

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Lapangan, di mana peneliti secara langsung mengobservasi dan berpartisipasi dalam investigasi kecil untuk melakukan survei, eksperimen, dan pengamatan. Penelitian lapangan pada intinya adalah suatu pendekatan untuk secara spesifik dan realistis menemukan situasi yang sedang berlangsung pada suatu titik waktu di dalam masyarakat.¹ Maka, peneliti terlibat secara aktif di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid mengenai “Peran *Trust* Dan *Switching Cost* Pada Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Repurchase Intention* Pada Masyarakat Pengguna Grab Di Kabupaten Kudus”.

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang fokus pada fenomena objektif dengan menghimpun data berupa angka atau nilai numerik. Data tersebut kemudian dianalisis melalui metode statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²

B. Setting Lokasi

Dalam penelitian ini, kota Kudus dipilih sebagai lokasi studi. Kota ini dikenal dengan sebutan “kota rokok” dan merupakan kota kecil yang terdiri dari sembilan kecamatan: Bae, Dawe, Gebog, Jati, Jekulo, Kaliwungu, Kota, Mejobo, dan Undaan. Kudus juga memiliki banyak perusahaan di dalamnya, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai karyawan. Mobilitas yang tinggi dari masyarakat menjadi alasan utama pemilihan kota Kudus sebagai lokasi penelitian.

¹ Yuditya Damayanti, ” Analisis Pembiayaan Produk Mikro Ekspres Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mandiri Sukses Gresik ”, *Jurnal of sharia economic law*, Volume 1 no 1, Januari-Juni 2023, 34-56

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 4.

C. Sumber Data

Informasi yang akan menjadi fondasi dari penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu informasi inti dan informasi yang memberikan dukungan, meliputi informasi dari sejumlah sumber yang berbeda, seperti:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari individu yang menjadi subjek atau sumber dari informasi tersebut.³ Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada penduduk Kota Kudus. Studi ini menggunakan survei online dalam bentuk *google form* yang disebarlang langsung kepada responden melalui tautan, memungkinkan mereka untuk menjawab pertanyaan dengan memilih opsi yang tersedia.

2. Data Sekunder

Studi ini juga memanfaatkan data sekunder, yang merujuk pada informasi yang telah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber lain, berupa rekaman data yang telah diungkapkan oleh entitas lain dalam format seperti tabel, grafik, atau laporan.⁴ Dalam konteks ini, sumber data sekunder yang dimanfaatkan adalah hasil penelitian sebelumnya dan informasi dari situs web yang bersifat eksternal.⁵

D. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah total objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan menjadi basis informasi yang mendukung dalam jalannya penelitian. Populasi mencakup tidak hanya manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekadar jumlah total objek atau subjek yang dianalisis, tetapi mencakup semua atribut

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),13 .

⁴ Sugiharto, *Teknik Sampling*, ed. PT Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2003), 19.

⁵ Mansur Razak, *Perilaku Konsumen* (Makassar: Alaudin University Press, 2016), 247.

atau ciri khas yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Kudus yang mempunyai aplikasi layanan Grab.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau representasi yang diambil dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Penelitian disebut berbasis sampel ketika tujuannya adalah untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut secara umum ke seluruh populasi.⁷ Sampel dalam penelitian ini merujuk kepada penduduk kota Kudus yang telah menggunakan layanan transportasi Grab.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan harapan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Di dalam teknik ini menggunakan metode pendekatan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel ini didasarkan terhadap beberapa ketentuan tertentu.⁹ Adapun ketentuan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Kudus yang pernah menggunakan layanan jasa Grab.

Dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menerapkan rumus lameslow yang memungkinkan perhitungan jumlah sampel ketika total populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus lameslow digunakan untuk hal ini.¹⁰

⁶V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 49.

⁷ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), 17.

⁸ Mochamad Ronaldy Aji Saputra, "Metode Ilmiah dan Penelitian: kuantitatif, kualitatif dan kepastakaan", (Niazamia Learning Center, Sidoarjo:2023),97-98

⁹ Supriyadi, *SPSS + Amos*, 22.

¹⁰ Mochamad Ronaldy Aji Saputra, (Niazamia Learning Center, Sidoarjo:2023),93-94

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1.96

p = maksimal estimasi

d = tingkat kesalahan

Maka, besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka untuk memaksimalkan penelitian, peneliti mengambil sampel sejumlah 97 responden.

E. Definisi Variabel Operasional

Variabel yang dirancang untuk menangkap nilai dari variabel konsep seperti ini disebut variabel operasional atau variabel indikator.¹¹ Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian mencakup berbagai elemen yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi terkait tujuan penelitian, dan kesimpulan akan ditarik dari

¹¹ Edi Abdurachman, *Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika*, ed. Hidayat (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), 45.

hasilnya.¹² Berikut adalah variable yang digunakan pada penelitian ini :

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang diyakini memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya, di mana perubahan nilai variabel bebas dapat mengakibatkan perubahan pada nilai variabel lainnya (variabel tergantung).¹³ Variabel independen ini akan merincikan cara sebuah permasalahan dalam penelitian diselesaikan dan memberikan penjelasan tentang fokus atau topik penelitian yang terjadi.¹⁴ Dalam penelitian ini *variable independent* yang digunakan adalah *Service Quality* (Kualitas llayanan).

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau disebabkan oleh variabel lain, dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Penelitian bertujuan untuk memahami, menjelaskan, atau meramalkan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Secara sederhana, variabel terikat adalah faktor utama yang menjadi perhatian dalam investigasi.¹⁵ Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang dijadikan acuan adalah *Repurchase Intention* (Kemungkinan pembelian ulang).

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel moderator timbul karena terjadi interaksi di antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Peran variabel moderator adalah memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Artinya, bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen berjalan, baik itu positif atau negatif, sangat bergantung pada variabel moderator. Maka variabel moderator juga dapat berperan sebagai variabel independen kedua

¹² I Made Indra, Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1-42

¹³ Bambang Sugeng, Fundamental Metodologi penelitian kuantitatif, (Sleman: CV Budi Utama, 2022),188

¹⁴ Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 58

¹⁵ Muh Fitrah, Metodologi Penelitian, (Sukabumi:Jejak Publisher,2017),123

dalam suatu studi.¹⁶ Adapun variabel mediasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Trust* sebagai Z1
- b. *Switching Cost* sebagai Z2

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Referensi
<i>Service Quality</i>	E-Service Quality merupakan Fasilitas belanja yang disajikan di platform online terfokus pada proses pembelian dan pengiriman barang atau layanan, bertujuan untuk menyediakan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada pelanggan. Perusahaan menerapkan layanan baru melalui aplikasi atau situs web untuk memberikan layanan kepada konsumen. ¹⁷	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Tangible</i> (Bukti Fisik) ● <i>Reliability</i> (Keandalan) ● <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap) ● <i>Assurance</i> (Jaminan) ● <i>Empathy</i> (Empati)¹⁸ 	Zeithaml ¹⁹ Yang Pernah Digunakan Dalam Penelitian Peter Kurniawan Ho Yang Berjudul Analisa Pengaruh <i>Service Quality</i> Terhadap Customer Loyalty Dengan Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening Celebrity Fitness

¹⁶Diana Widhi, Metodologi Penelitian, (Makasar:Cendekia Publish, 2022), 84

¹⁷ Zeithaml V.A., Parasuraman A. ,Berry L.L.(1990). Delivering quality service: balancing customer perceptions and expectation. United States of America: The Free Press.

¹⁸Zeithaml V.A., Parasuraman A. ,Berry L.L.(1990). Delivering quality service: balancing customer perceptions and expectation. United States of America: The Free Press.

¹⁹Zeithaml V.A., Parasuraman A. ,Berry L.L.(1990). Delivering quality service: balancing customer perceptions and expectation. United States of America: The Free Press.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Referensi
			Center Surabaya. ²⁰
<i>Trust</i>	Menurut Mayer et al. dalam <i>International Journal of Business and Management</i> Kepercayaan adalah kesiapan pihak tertentu untuk menjadi rentan terhadap tindakan orang lain berdasarkan keyakinan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan tindakan penting yang diharapkan, meskipun tanpa kemampuan untuk mengawasi atau mengontrol orang lain. ²¹	<ul style="list-style-type: none"> • kemampuan (<i>ability</i>), • kebaikan hati (<i>benevolence</i>) , • Integritas (<i>integrity</i>).²² 	Mayer ²³ yang pernah digunakan dalam penelitian Sari Listyorini yang berjudul Kepercayaan konsumen terhadap minat beli produk fashion yang dipasarkan melalui media social Facebook. ²⁴
<i>Switching Cost</i>	<i>Switching Cost</i> merupakan Semua pengeluaran yang harus ditanggung oleh konsumen ketika beralih dari satu penyedia layanan ke	<ul style="list-style-type: none"> • Procedural switching cost • Financial switching cost • Relational 	Burnham ²⁷ yang pernah digunakan dalam penelitian, Aanisa Rohmi

²⁰Peter Kurniawan Ho, "Analisa Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Loyalty Dengan Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening Celebrity Fitness Center Surabaya", Program Studi Manajemen Pemasaran, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra Jl. Siwalankerto 121-131

²¹Mayer, R.C., Davis, J. H., dan Schoorman, F. D., (1995), An Integratif Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, 30 (3): 709-734

²²Mayer, R.C., Davis, J. H., dan Schoorman, F. D., (1995), An Integratif Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, 30 (3): 709-734

²³Mayer, R.C., Davis, J. H., dan Schoorman, F. D., (1995), An Integratif Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, 30 (3): 709-734

²⁴Sari Listyorini, "Kepercayaan konsumen terhadap minat beli produk fashion yang dipasarkan melalui media social Facebook", Vol.14, No.1, Juni 2015: 15 - 27

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Referensi
	penyedia layanan lainnya. ²⁵	switching cost ²⁶	dengan judul <i>Switching Cost</i> sebagai mediasi pada pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. ²⁸
<i>Repurchase Intention</i>	Menurut Ferdinand, Niat konsumen untuk membeli kembali (<i>Repurchase Intention</i>) adalah keterikatan yang dibentuk setelah konsumen melakukan pembelian produk atau jasa tertentu. Keterikatan ini muncul dari kesan positif yang dimiliki konsumen terhadap merek tertentu dan kepuasan yang diperoleh dari pembelian tersebut. ²⁹	<ul style="list-style-type: none"> • Minat Transaksional • Minat Preferensial • Minat Referensial • Minat Eksploratif³⁰ 	Ferdinand ³¹ yang pernah digunakan dalam penelitian Arfani Bahar yang berjudul Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Ulang. ³²

²⁷ Burnham, TA., JK. Frels and V. Mahajan."Consumer switching cost: a typology, antecedents and consequences. *Journal of The Academy of Marketing Science.*", 2003 Volume 31 no 1, Hal 33-58.

²⁵ Burnham, TA., JK. Frels and V. Mahajan."Consumer switching cost: a typology, antecedents and consequences. *Journal of The Academy of Marketing Science.*", 2003 Volume 31 no 1, Hal 33-58.

²⁶ Burnham, TA., JK. Frels and V. Mahajan."Consumer switching cost: a typology, antecedents and consequences. *Journal of The Academy of Marketing Science.*", 2003 Volume 31 no 1, Hal 33-58.

²⁸ Aanisa Rohmi, "Switching Cost Sebagai Mediasi Pada Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan", Volume 1 no 1, hal 12

²⁹ Ferdinand, Augusty." *Metode Penelitian Manajemen*"(Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002),125

³⁰ Ferdinand, Augusty." *Metode Penelitian Manajemen*"(Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002),125

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dari lapangan dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dari para responden.³³ Kemudian, untuk menilai variabel penelitian yang telah ditentukan, digunakanlah skala pengukuran yang bertujuan untuk menilai opini serta pandangan individu atau kelompok terkait fenomena sosial.³⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, digunakan skala Likert yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan memilih jawaban dari serangkaian pilihan yang tersedia dalam urutan yang bertingkat. Untuk menilai frekuensi distribusi nilai pada setiap variabel yang data pengumpulannya menggunakan kuesioner, setiap indikator dari data yang terkumpul diklasifikasikan dan dinilai dalam format sebagai berikut.³⁵

No.	Preferensi Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah, 2023

Di samping penggunaan kuesioner, peneliti juga memanfaatkan studi pustaka sebagai metode pengumpulan data dengan mengacu pada informasi yang diambil dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dalam jurnal, buku, atau artikel yang relevan dengan fokus

³¹Ferdinand, Augusty.” Metode Penelitian Manajemen”(Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002),125

³²Arfani Bahar, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Ulang” , Volume:3 Nomor:1, September 2015,19-46

³³Andra Tersiana, Metode Penelitian (Yogjakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 87.

³⁴Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Jakarta: Alfabetta, 2005), 135.

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), 65.

penelitian yang sedang dilakukan. Jenis data yang diperoleh dari sumber-sumber ini disebut sebagai data sekunder, yang merupakan informasi yang dikumpulkan dan disimpan oleh individu atau kelompok lain pada periode waktu sebelumnya.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS atau Partial Least Squares Structural Equation Modeling yang diterapkan melalui perangkat lunak SMART PLS. Secara substansial, SEM adalah suatu model persamaan regresi yang lebih lanjut. Di dalamnya, terdapat tiga metode analisis utama, yakni analisis regresi, analisis faktor, dan analisis jalur. Secara umum, SEM terdiri dari dua konsep utama, yaitu CB-SEM (*Covariance-Based Structural Equation Modeling*) dan VB-SEM (*Variance-Based Structural Equation Modeling*). SEM (Structural Equation Modeling) adalah metode statistik yang dipakai untuk menyelidiki koneksi sebab-akibat antara variabel-variabel, baik secara langsung maupun melalui jaringan hubungan yang lebih rumit. SEM umumnya diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan elemen model pengukuran dan struktural.³⁷

Adapun PLS merupakan sebuah metode analisis SEM dengan pendekatan VB-SEM (*Variance Based-Structural Equation Modeling*), yang lebih bersifat *predictive model*. Pendekatan VB-SEM memiliki tujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut.³⁸ Analisis PLS (*Partial Least Square*) adalah metode statistik multivariat yang membandingkan hubungan antara variabel independen dan variabel

³⁶ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 119.

³⁷ Nagian Toni dan Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square*, (2021), 27.

³⁸ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 64-65.

dependen.³⁹ Pada prinsipnya, PLS dirancang untuk menguji hipotesis yang tidak kuat dan data yang tidak kuat seperti jumlah sampel yang terbatas atau ketika ada ketidaknormalan dalam data.⁴⁰ Dalam SEM-PLS jumlah data yang diukur relatif kecil yaitu berkisar antara 30 sampai 100 sampel.⁴¹

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran adalah cara untuk menggambarkan variabel laten melalui variabel yang dapat diamati dan diukur. Kemudian untuk menjamin keabsahan dan kekonsistenan hasil pengukurannya, maka dilakukan pengujian terkait validitas dan reliabilitas instrumen yang diteliti. Berikut kriteria pengujian yang dilakukan dalam *software* PLS:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi keberlakuan atau kesahihan suatu instrumen pengukur.⁴² Menurut Ghozali, penggunaan uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan atau validitas dari suatu kuesioner. Terdapat dua jenis uji validitas yang dikenal, yakni uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

1) Validitas Konvergen / *Convergent Validity*

Uji validitas konvergen pada PLS dengan indikator reflektif Berdasarkan faktor beban, yang mengindikasikan seberapa besar bagian variasi dari variabel data yang dapat dijelaskan oleh indikator yang mengukur

³⁹ Nagian Toni dan Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square*, (Merdeka Kreasi Group, 2021), 27.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 3-5.

⁴¹ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 59.

⁴² Ninda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS* (Makassar: Stai Darul Dakwah Walisyad, 2021), 2.

variabel tersebut. Validitas konvergen suatu variabel penelitian dianggap terpenuhi jika memiliki nilai faktor beban $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$.⁴³ AVE (*Average Variance Extracted*) merupakan Besarannya variasi yang dapat dipahami oleh struktur konstruksinya dibandingkan dengan variasi yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Atau mengindikasikan bahwa suatu variabel mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi dari indikatornya secara keseluruhan.⁴⁴

2) Validitas Diskriminan / *Discriminant Validity*

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk menegaskan perbedaan konsep antara setiap variabel dengan variabel lainnya.⁴⁵ Validitas diskriminan mengacu pada gagasan bahwa pengukuran dari variabel yang berbeda seharusnya tidak menunjukkan hubungan yang signifikan satu sama lain. Pengujian validitas diskriminan dievaluasi berdasarkan:

Melihat nilai *cross loading* setiap variabel yang harus bernilai $\geq 0,7$. Membandingkan nilai \sqrt{AVE} setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Model dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai \sqrt{AVE} tiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini sesuai dengan

⁴³ Olivia Dinar Oktadiani and Nur Laily, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Fast Fashion Uniqlo Di Tunjungan Plaza Mall," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 1 (2020): 9.

⁴⁴ Setiawan dan Hasbi Assidiki Mauluddi, "Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Halal Di Kota Bandung," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 239.

⁴⁵ Dampak Kepemimpinan and Budaya Organisasi, "*Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*" 9, no. 1 (2020): 19–27.

Fornell- Larcker Criterion Value atau kriteria Fornell-Larcker.⁴⁶

- 3) Melihat nilai HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*) untuk mendukung *cross loading* dan kriteria *Fornell-Larcker* yang menurut beberapa ahli kurang sensitif dalam menilai validitas diskriminan. Nilai HTMT harus $<0,9$.⁴⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada kehandalan suatu instrumen, yang menunjukkan bahwa alat ukur penelitian dapat dipercaya dan sesuai untuk mengumpulkan data karena dianggap efisien.⁴⁸. Indikator dianggap memiliki reliabilitas jika setiap nilai outer loading indikatornya melebihi $>0,7$. Uji reliabilitas juga dimanfaatkan untuk menilai keseragaman suatu instrumen, yang menunjukkan bahwa instrumen tetap konsisten dalam pengukuran yang berulang. Sebuah alat pengukur dianggap dapat diandalkan ketika menghasilkan data yang konsisten dalam sejumlah pengukuran yang dilakukan.⁴⁹ Uji reliabilitas pada SEM-PLS dapat dilihat dari hasil nilai *cronbach's alpha* serta *composite reliability*.⁵⁰ jika nilai *composite reliability* $0,6$ $0,7$ dan nilai *cronbach's alpha* $>0,7$, maka

⁴⁶ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 74.

⁴⁷ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 85.

⁴⁸ Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 36.

⁴⁹ Ninda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*, (Makassar: Stai Darul Dakwah Walirsyad: 2021): 7.

⁵⁰ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 75.

indikator dianggap memiliki reliabilitas yang baik.⁵¹

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau model inner mencerminkan keterkaitan di antara variabel laten dalam sebuah penelitian.⁵² Terdapat lima kriteria untuk mengukur model struktural:

- a. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mengevaluasi kolinearitas. Nilai VIF harus <5 sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang menyebabkan prediksi model menjadi lemah.
- b. Menggunakan nilai R² (koefisien determinasi) untuk menilai sejauh mana konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Sebuah nilai R² sebesar 0,75 menandakan model yang kuat, nilai 0,50 menunjukkan model yang moderat, sementara nilai 0,25 mengindikasikan model yang lemah.
- c. Menggunakan nilai F² (ukuran efek) untuk menilai keberadaan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel. Nilai F² sebesar 0,02 menunjukkan ketiadaan hubungan, nilai 0,02 mengindikasikan adanya hubungan yang kecil, nilai 0,15 menandakan adanya hubungan yang moderat, dan nilai 0,35 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara besar.
- d. Melihat nilai *Path Coefisien* atau koefisien jalur untuk melihat hubungan antar konstruk. Nilai *path coefisien* berada di antara -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati -1 maka hubungan dikatakan negatif, dan semakin mendekati 1 maka hubungan dikatakan positif.⁵³

⁵¹ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 84.

⁵² Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 10.

⁵³ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 76-77.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah respons awal terhadap masalah yang dijelaskan dalam suatu studi penelitian. Hipotesis ini dianggap sebagai respons awal karena didasarkan pada teori yang relevan, bukan atas dasar bukti-bukti yang terungkap dari proses pengumpulan data dalam penelitian. Penerapan uji hipotesis bertujuan untuk menilai kesesuaian antara hipotesis yang diajukan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.⁵⁴ Teknik resampling bootstrapping dapat digunakan dalam melakukan uji hipotesis untuk menghasilkan nilai t-statistik, yang kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Apabila nilai t-statistik lebih rendah daripada nilai t-tabel, hipotesis akan ditolak. Namun, jika nilai t-statistik lebih tinggi daripada nilai t-tabel, maka hipotesis akan diterima.⁵⁵ Di samping itu, uji hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan nilai *p-value* dengan nilai alpha yang ditetapkan sebesar 0,05. Apabila nilai *p-value* lebih besar dari nilai alpha, maka hipotesis akan ditolak; sebaliknya, jika nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alpha, maka hipotesis akan diterima.⁵⁶

4. Model Fit

Model fit adalah indikator kecocokan suatu model. Di sini digunakan *absolute fit measure*, yaitu penentu seberapa baik suatu model cocok dengan datanya. Serta dapat menunjukkan model mana yang memiliki kecocokan paling tinggi. Model fit dapat dianggap cocok jika nilai SRMR <0,08 atau dapat ditoleransi hingga <0,1.⁵⁷ Selain itu, evaluasi juga bisa dilakukan melalui skala 0 hingga 1 dari Nilai *Fit Index* (NFI) yang dihasilkan dari perbandingan antara model

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

⁵⁵ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 80.

⁵⁶ Umi Narimawati, dkk., *Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), 45.

⁵⁷ Syahrir, dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 78.

yang diasumsikan dengan suatu model independen tertentu. Tingkat kesesuaian model tinggi terlihat ketika nilai NFI mendekati angka 1.⁵⁸



⁵⁸ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 12.